

Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun di Kober Nurul Haq

Nadia Nurjanah¹, Syaripah Aliyah², Rifka Ainunida³ dan Ai Dedah⁴

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; nadianurjanah@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; syaripahaliyah@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran; rifkaainunda@stitnualfarabi.ac.id

⁴STITNU Al-Farabi Pangandaran; aidedah@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

Excellent :
Journal Of Islamic Studies

Vol 1 No 2, November 2024

Hal : 106-112

Received: 10 Nov 2024

Accepted: 20 Nov 2024

Published: 30 Nov 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/>).

negatif pada perkembangan anak. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan gadget menjadi sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran orang tua dalam mendampingi anak usia 2 hingga 5 tahun di Kober Nurul Haq Selasari terkait penggunaan gadget. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, ditemukan bahwa pengawasan, edukasi, dan pembatasan waktu penggunaan gadget merupakan tiga peran utama yang harus dilakukan oleh orang tua. Dengan melaksanakan peran ini secara efektif, orang tua dapat membantu anak mengembangkan hubungan yang sehat dengan teknologi, sekaligus memastikan mereka tetap aman dan memperoleh manfaat positif dari penggunaan gadget.

Kata Kunci: Peran Orang Tua; Gadget; Perkembangan Anak.

Keywords: Role of Parents; Gadgets; Child Development.

Abstrak :

Pada era digital saat ini, penggunaan gadget telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak usia dini. Meskipun gadget memberikan akses luas terhadap informasi dan hiburan, penggunaan yang tidak terkendali dapat berdampak

Pendahuluan

Pada era digital saat ini, penggunaan gadget telah menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tumbuh kembang dan perilaku anak. Berbagai jenis produk gadget, mulai dari smartphone hingga perangkat lain, dapat dengan mudah dijumpai di berbagai wilayah Indonesia, baik di perkotaan maupun di daerah pedesaan. Smartphone, yang dulu hanya digunakan oleh kalangan tertentu, kini telah menjadi barang yang sangat familiar, bahkan di kalangan anak-anak. Dalam lima tahun terakhir, penggunaan smartphone meningkat pesat, tidak hanya di kalangan orang dewasa dan pelajar, tetapi juga di kalangan anak balita. Anak-anak bahkan sudah diperkenalkan dengan gadget sejak dini, mempermudah mereka untuk mengakses hiburan dan informasi.

Di Kober Nurul Haq Selasari, sebagian besar orang tua telah menyadari kegunaan dan fungsi gadget bagi anak mereka. Namun, tak jarang orang tua keliru dalam memberikan akses gadget kepada buah hati mereka. Banyak yang beranggapan bahwa yang terpenting adalah anak merasa senang dan tidak rewel, tanpa menyadari dampak negatif yang mungkin timbul. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol bisa menimbulkan berbagai risiko, baik fisik maupun psikologis, seperti gangguan penglihatan, terganggunya pola tidur, perilaku yang cenderung tertutup, bahkan perubahan dalam akhlak dan kebiasaan anak.

Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi sangat penting untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan gadget secara bijak. Orang tua perlu memberikan pengawasan yang ketat agar anak-anak hanya mengakses konten yang sesuai dengan usia mereka. Selain itu, edukasi mengenai penggunaan gadget yang sehat dan pembatasan waktu penggunaan juga sangat penting untuk mencegah dampak buruk bagi perkembangan anak. Orang tua di Kober Nurul Haq harus memiliki peran krusial dalam membimbing anak-anak mereka, dengan cara yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara hiburan digital dan perkembangan fisik, sosial, serta kognitif anak.

Pendampingan yang dimaksud bukan hanya sebatas mengawasi anak saat menggunakan gadget, tetapi juga memberikan arahan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sebagai contoh, orang tua perlu membatasi waktu penggunaan gadget, misalnya hanya satu jam per hari, dan memastikan bahwa aplikasi yang

digunakan mendukung perkembangan anak (Nurhidayah et al., 2019). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wasrisyah (2015), orang tua seharusnya mampu menjadi guru bagi anak mereka dalam penggunaan gadget. Gadget itu sendiri, menurut Chusna (2017), adalah alat teknologi dengan berbagai fitur yang, meskipun bermanfaat, harus digunakan dengan bijaksana. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan gadget secara bertanggung jawab. Pendidikan anak sebagaimana dalam QS. Hud ayat 46 dan Maryam ayat 59 yang menyiratkan bahwa “Jangan berharap kebaikan dari anak-anakmu, bila tidak mendidik mereka menjadi anak-anak yang sholeh. Upaya mendidik anak adalah kewajiban yang dibebankan kepada orang tua dengan hasil mutlak dalam ketentuan Allah.”

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terkandung dalam peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan gadget. Menurut Creswell (2013), metode kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang dialami individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan menggunakan metode library research untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan terkait topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan pengaruh gadget terhadap perkembangan anak dan peran orang tua dalam pendampingan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014), yaitu melalui tahap pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Data yang relevan dipilih dan disaring, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan, baik dalam bentuk angka maupun deskripsi naratif. Proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka, khususnya dalam penggunaan gadget.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian serta analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang Pendampingan Orangtua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun di Kober

Nurul Haq. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orangtua mengenai pendampingan orangtua dalam penggunaan gadget anak usia 2-5 tahun. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa pendidikan orangtua di Desa Selasari ada yang lulusan SD, SMP dan SMA. Pemahaman orangtua terhadap gadget pada anak masih kurang, sehingga masih banyak orangtua yang membiarkan anak-anak mereka menggunakan gadget tanpa adanya dampingan khusus. Hal ini terjadi karena kemauan orang tua supaya anak bisa bermain di rumah dan orang tua merasa aman saat anak mereka bermain dirumah meskipun anak bermain gadget, dan orangtua bisa menyelesaikan pekerjaan rumahnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa orangtua menjalankan dua peran sekaligus yang pertama sebagai orangtua dan yang kedua sebagai teladan di rumah, hal tersebut sesuai dengan teori John Locke dalam (Salama 2020:3) menggemarkan bahwa modelling yang baik sangat mempengaruhi perilaku anak, yaitu dengan anak-anak dapat mempelajari apa yang mereka lihat dari lingkungannya. Sehingga orang tua sangat berpengaruh dalam pendampingan anak salah satunya dalam mendampingi anak menggunakan gadget. Menurut Asmawati dalam (Chotimah and Harun 2022:2485). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua, antara lain: (1) memilihkan fitur pada gadget yang sesuai dengan usia anak; (2) mendampingi anak selama menggunakan gadget; (3) memberi batasan waktu untuk anak dalam menggunakan gadget; (4) mencegah kecanduan gadget dengan membuat aturan; dan (5) membantu anak beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan zaman. Peran orangtua sangat penting dalam mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan gadget. Menurut Zulfitria dalam (Hidayat 2020:3) untuk mengurangi penggunaan gadget pada anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua, khususnya ketika anak menggunakan gadget. Orang tua sebaiknya memberikan pemahaman terkait cara menggunakan gadget dengan benar agar anak dapat membatasi penggunaannya.

Menurut pedoman yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO), anak-anak dilarang menggunakan gadget lebih dari satu jam sehari. Secara lebih spesifik, batasan penggunaan gadget untuk anak berusia 5 – 7 tahun adalah 20 menit/hari, anak usia 7 – 9 tahun 30 menit/hari, dan anak usia 9 – 12 tahun 60 menit/hari. Rata-rata, penggunaan gadget untuk anak berusia 5-12 tahun berkisar antara 20 – 60 menit/hari. Penelitian menunjukkan bahwa banyak orangtua dapat mendampingi anak meskipun

sambil melakukan pekerjaan rumah. Namun, ada orangtua yang belum menyadari pentingnya pendampingan dalam penggunaan gadget karena kurangnya informasi bahwa gadget sering digunakan untuk hiburan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Brooks dalam (Fatimah and Effendi 2022:7) yang mengatakan bahwa banyak orangtua memberikan gadget kepada anak karena alasan tertentu, seperti menenangkan anak saat rewel, memudahkan anak untuk tidur atau makan, dan memberikan waktu untuk orang tua agar bisa menyelesaikan pekerjaan rumah tangga atau bersantai. Teori yang dijelaskan oleh (Karwati and dkk 2020:34) menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini terbagi menjadi dua kategori, yaitu: a. Anak dengan penggunaan gadget yang berat, yang tidak dapat terlepas dari gadget, memerlukan pendampingan orangtua yang terus-menerus, serta membutuhkan waktu yang signifikan baik dalam durasi maupun intensitas, dan ini memerlukan banyak kesabaran, dan b. Anak dengan penggunaan gadget yang sedang, yang sekarang dapat terlibat dalam kegiatan bermanfaat lainnya, yang sebelumnya tidak mau melakukan aktivitas lain atau bermain di luar. Dengan pendampingan orang tua yang berkelanjutan, anak dapat mengurangi aktivitas menggunakan gadget.

Mendampingi anak sangat penting karena dapat menciptakan kedekatan antara orang tua dan anak. Menurut Sundari & Yoridho dalam (Iftitah, 2020:77-79), peran orang tua dalam mendampingi anak meliputi: Anak tidak merasa sendiri, Orang tua berfungsi sebagai pemberi semangat, Memfasilitasi kebutuhan anak, Menjadi tempat diskusi dan bertanya, Membantu anak mengenali diri sendiri, serta Mengidentifikasi dan mengembangkan bakat anak.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis mengenai pendampingan orangtua dalam penggunaan gadget pada anak usia 2-5 tahun di Kober Nurul Haq, dapat disimpulkan bahwa meskipun orangtua secara umum telah berusaha mendampingi anak dalam penggunaan gadget, pendampingan tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh pembagian perhatian orangtua antara mendampingi anak dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Beberapa orangtua juga masih belum melakukan pendampingan yang maksimal karena keterbatasan pengetahuan mengenai dampak penggunaan gadget pada perkembangan anak.

Oleh karena itu, sangat penting bagi orangtua untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penggunaan gadget sebaiknya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, mengingat teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Namun, orangtua harus tetap terlibat aktif dalam memilih konten yang sesuai dan memastikan bahwa penggunaan gadget tidak menggantikan interaksi sosial atau kegiatan fisik yang penting untuk perkembangan anak. Dalam hal ini, gadget harus dilihat sebagai alat yang mempermudah orangtua dalam mendampingi anak, bukan sebagai pengganti perhatian langsung dari orangtua.

Referensi

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96.
- B, Huberman,A.M, dan Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A MethodsSourcebook. In *Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Chotimah, Siti Chusnul, and Harun Harun. 2022. "Mitigasi Resiko Gadget Melalui Pendampingan Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2485. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2168>
- Christina, R. E., Mingkid, E., & Londa, J. W. (2020). Peran komunikasi orang tua dalam mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini di kelurahan karombasan utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5922>
- Chusna, P. A. (2017). *Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak*. Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan, 17(2), 315-330.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Fatimah, Sari, and Muhamad Ridwan Effendi. 2022. "Pendampingan Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Siswa DTA Al-Barokah Di Perum Bumi Jaya Indah Purwakarta." *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 07. <https://doi.org/10.21009/satwika.020102>
- Hidayat, Dyah Aji Jaya. 2020. "Efektivitas Pelatihan 'Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Gadget Anak' Terhadap Pola Interaksi Orang Tua-Anak." Suparyanto Dan Rosad (2015 5 (3): 248-53. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Iftitah, selfi lailiyatul. 2020. "*Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*" 4 (2): 77-79.
- Karwati, Lilis, and dkk. 2020. "Pendampingan Orangtua Pada Anak Pengguna Gawai Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah PTK* 15 (1): 34

*Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia 2-5 Tahun di Kober Nurul Haq
Nadia Nurjanah, Syaripah Aliyah, Rifka Ainunida, Ai Dedah.*

Mubashiroh, M. (2013). Gadget, penggunaan dan dampak Pada anak-anak. *Jurnal Ilmiah*.
<http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.com/2013/12/gadget-penggunaan-dan-dampakpada-anak.html>

Muhamad Ridwan Effendi, Sari Narulita, S. N. (2021). Penguatan Kapasitas Softskill Guru Pondok Pesantren Nurul Huda Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51.

Muyasaroh, Ladamay, O. M. M. A., Mahfud, C., Mustakim, & Sejati, Y. G. (2020). *The utilization of gadget in maintaining prophetic values in millennial generation*. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5602-5615.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR20165>

Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167–188.
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.77>

Nurhidayah, I., Gilang Ramadhan, J., Amira, I., & Lukman, M. (2019). Peran orangtua dalam pencegahan terhadap kejadian adiksi gadget pada anak: literatur review. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

Olifia, S., & Nuraini, D. (2018). Komunikasi keluarga dalam mencegah dampak negatif penggunaan gadget. *Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Dampak Negatif Penggunaan Gadget*, 111-139.

Prasanti, D. (2016). Perubahan media komunikasi dalam pola komunikasi keluarga di era digital. *Jurnal Commed*, 1(1), 2527-8673.

Qorri'Ainan Salsabila, Zachrina Aqinat, M. R. E. (2021). The Effect of the Covid-19 Pandemic on Stress Learning. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(2), 59–76.

Salama, Fantesia. 2020. "Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Penggunaan Gadget." *Jurnal Ilmiah*, 3.

Tasya, M. R., & Masitoh, S. (2020). *Pendampingan orang tua kepada anak dalam mencegah dampak negatif dari gadget*. *Dakwah Dan Komunikasi*, 2(5), 229-235.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jrmdk/article/view/10556>